

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama adalah aturan Tuhan yang mendorong setiap jiwa manusia yang mempunyai akal untuk mengikuti aturan Tuhan sesuai dengan keinginannya untuk mencapai kebaikan baik didunia maupun di akhirat kelak.¹

Islam adalah agama yang fleksibel dan praktis bukan sekedar teori. Islam menunjukkan bahwa keyakinan saja tidak cukup, tetapi Islam menekankan keyakinan itu digunakan sebagai sumber kehidupan khusus, berakar pada semua tindakan Islam, seperti air yang mengalir melalui sel-sel makhluk hidup. Jadi beriman kepada Allah SWT dengan meminta manusia untuk mentaati perintah-Nya. Jadi ajaran Islam tidak hanya ungkapan kata-kata melalui dzikir, pujian, sanjungan namun mengenai seluruh kehidupan umat manusia.

Islam mewajibkan orang-orang yang beriman untuk berdakwah kepada Allah SWT dan berjihad sesuai dengan Al-Qur'an.² Islam mengajak umatnya untuk selalu berbuat kebaikan guna mewujudkan peradaban yang berkembang. Penyebaran Islam telah mencapai seluruh dunia karena pengaruh keyakinan da'I dalam penyebaran Islam, dapat dikatakan sebagai agama dakwah karena diamalkan dengan hikmah juga cinta kasih. Sebagai agama dakwah, Islam mengajak manusia untuk mendalami arti kebenaran tanpa pemaksaan dalam bentuk apapun.³ Dalam menyebarkan Islam diperlukannya manajemen yang efektif dan efisien.

Manajemen adalah serangkaian aktivitas yang ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lain yang diperlukan agar efektif dan efisien. Dengan berkolaborasi dalam suatu organisasi, manajemen dapat dilakukan jika dalam organisasi tersebut terdapat dua orang atau lebih.⁴

Dakwah yang dilaksanakan oleh orang Islam harus berlanjut, ditujukan untuk mengubah perilaku manusia atas dasar pengetahuan dan tindakan yang sesuai, yaitu menempatkan manusia dalam pengabdian kepada Allah SWT secara utuh. Perjalanan dakwah

¹ R Abuy Sodikin, "Konsep Agama dan Islam" *Al Qalam* Vol.20 No.97 (2003),5

² Abdullah Syihata, *Da'wah Islamiyah* (Jakarta : Departemen Agama,1986),20.

³ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Deepublish,2018),16.

⁴ Hamriani, "Organisasi Dalam Manajemen Dakwah" *Jurnal Dakwah Tabligh* Vol.14 No.2,(2013),243-244.

sangat panjang, bahkan melebihi dari usia da'i. Perjalanan itu dimulai jauh sebelum kita dilahirkan ke dunia. Sebelum berdakwah ke orang lain, dakwah dimulai dari diri sendiri. Dakwah sangat penting untuk mencapai tujuan dakwah Islam.

Dakwah Islam menentukan tumbuh tidaknya suatu masyarakat. Tanpa jamaah Islam tidak bisa berdiri tegak dan masyarakat bisa dibangun dengan adanya dakwah. Dakwah adalah kewajiban setiap umat Islam. Dalam Al-Qur'an dan Sunnah, kita mengetahui bahwa dakwah Islam menempati bagian yang besar dan strategis. Keindahan dan relevansi Islam memiliki perkembangan zaman baik secara historis atau secara praktis, sebagian besar dilakukan oleh umat islam yang melakukan kegiatan dakwah.⁵

Manajemen Dakwah adalah suatu proses yang bersifat dinamis dalam suatu organisasi karena dilaksanakan secara terus menerus. Perencanaan membutuhkan tinjau ulang dan perubahan mungkin terjadi di masa depan. Hal yang perlu diperhatikan yaitu keadaan yang mengalami perubahan. Manajemen Dakwah bertujuan supaya pelaku dakwah dapat menghasilkan kinerja yang tidak rendah.⁶

Di era sekarang, remaja tidak memiliki pengetahuan agama yang cukup untuk membantu mereka menjalani kehidupan setiap hari. Kalangan remaja sangat mudah dipengaruhi oleh faktor-faktor negatif dari lingkungan sosialnya, sehingga perilakunya cenderung menyimpang dari norma agama dan moral yang dianutnya. Saat ini, pengaruh lingkungan yang negative telah menjadi masalah khusus bagi masyarakat. Penanaman dan pemahaman nilai-nilai agama sangat penting untuk dapat memperkuat masyarakat terhadap berbagai hal negative dan maksiat.⁷ Dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja diperlukan manajemen dakwah yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan masalah ini kepengurusan Masjid membentuk Persatuan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma'mur (PRISMA) yang dibentuk dengan tujuan mampu mengembangkan pemahaman agama Islam agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan pemahaman keagamaan dengan

⁵ Nurwahiddah Alimuddin, "Konsep Dakwah Dalam Islam", *Jurnal Hunafa* Vol.4 No.1(2007),75-77.

⁶ Adilah Mahmud, "Hakikat Manajemen Dakwah", *Palita: Journal of Social Religion Research* Vol.5 No.1 (2020),70.

⁷ Triana Rosalina, "Remaja dan Pemahaman Agama" *Vicratina:Jurnal Pendidikan Islam* Vol.3 No.2 (2018),55-56.

mengadakan Perkumpulan Islami, Pengajian, Meningkatkan Ibadah, dan Mengamalkan Ilmu Agama.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih jauh hal yang berkaitan tentang Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat. Untuk itulah peneliti mengambil judul *“Manajemen Dakwah Persatuan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma’mur (PRISMA) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus”*

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Dakwah Persatuan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma’mur (PRISMA) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus”, mempunyai fokus penelitian yaitu Subyek, Tempat, dan Dakwah di Kalangan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Hal ini berdasarkan pada kegiatan yang ditemui oleh Penulis di Masjid Wali Al-Ma’mur, sehingga penulis berfokus pada Manajemen Dakwah yang di lakukan PRISMA dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja dan faktor penghambat serta pendukung dari manajemen dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja. Masjid wali al-makmur memiliki kemiripan dengan Masjid Menara Kudus. Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma’mur memiliki peran penting untuk meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja atau jama’ah masjid.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Dakwah yang dilakukan Persatuan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma’mur (PRISMA) dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dari Manajemen Dakwah Dalam meningkatkan Pemahaman Keagamaan pada Remaja

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Dakwah yang dilakukan PRISMA dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari manajemen dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai manajemen dakwah yang dilakukan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma'mur dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan dan dapat mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dari manajemen dakwah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang relevan bagi para peneliti lain.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja.
 - b. Sebagai bahan pelajaran bagi peneliti juga masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian dengan tujuan memperoleh mendapatkan gambaran dan garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berkaitan untuk penelitian selanjutnya yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 Bagian ini meliputi : Halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, Surat Pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraks, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar.
2. Bagian Isi, meliputi : Pada bagian ini terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi tentang konteks dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan

kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk menggambarkan penelitian sejenis yang telah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Hal ini diikuti dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini. Bab kedua berisi tentang Manajemen Dakwah, Remaja Islam PRISMA, Pemahaman Keagamaan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam Bab III ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, metodologi penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang hasil penemuan data lapangan dan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan. Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang Sejarah, Visi Misi , Struktur Organisasi, Program Kerja Persatuan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma'mur (PRISMA), Deskripsi Manajemen Dakwah PRISMA dan Faktor Pendukung maupun Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan, Analisis Manajemen Dakwah PRISMA Dalam Meningkatkan Pemahaman Islam dan Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan.

BAB V : PENUTUP

Bab lima ini terdiri dari hasil kesimpulan penelitian dan saran-saran.

3. Bagian akhir meliputi : daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.